

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata dapat dilihat dari tiga konsep dasar, yaitu daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas. Dalam hal daya tarik, strategi pemerintah desa yaitu mengembangkan Ekowisata mangrove, penyediaan paket wisata dan mengembangkan wisata kuliner yang menjadi daya tarik desa Sungsang IV. Dalam hal aksesibilitas, pemerintah desa memperbaiki infrastruktur dan membentuk ojek online. Dalam hal fasilitas, pemerintah desa menyediakan homestay dan pengembangan fasilitas pendukung. Adapun faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata adanya dukungan dari tokoh masyarakat, perangkat desa, pemerintah pusat dan perusahaan-perusahaan luar serta potensi alam yang sudah ada secara alami, Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan sampah, masih banyak sampah yang bertumpuk di rumah-rumah masyarakat dan kurangnya SDM pemuda yang bergerak dan tergabung dalam pokdarwis.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Kesejahteraan, Pemerintah Desa, Strategi